

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Masjid merupakan tempat ibadah bagi umat Islam yang memiliki peran sangat penting yaitu untuk memajukan peradaban kaum Muslimin. Masjid bukan hanya sebagai tempat beribadah, tetapi juga dapat berfungsi sebagai tempat belajar, berdakwah dan berdiskusi.<sup>1</sup> Sebagai seorang Muslim, bukanlah hal yang baik untuk membiarkan masjid sedikit akan jama'ah. Maka, para remaja harus dapat membuat masjid menjadi menarik, sehingga orang-orang suka untuk datang ke masjid dan ikut serta di dalamnya.<sup>2</sup>

Remaja masjid merupakan bagian dari lingkungan masyarakat bahkan mereka tidak dapat dipisahkan dari masyarakat. Berbagai permasalahan yang muncul di masyarakat tidak lepas dari tugas dan tanggung jawab mereka untuk membantu menyelesaikannya. Di sisi lain, berbagai kegiatan remaja masjid membutuhkan bantuan dan dukungan dari masyarakat. Terkadang aktivitas remaja masjid

---

<sup>1</sup>Sofyan Safri, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta: Dana Bhakti Prima Yasa,1993), hlm. 10.

<sup>2</sup>Moh. E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1996), hlm. 145.

mengalami kendala, yang biasanya disebabkan oleh faktor-faktor seperti mereka yang tidak dikenal keberadaan dan pekerjaannya di masyarakat, bersifat eksklusif (tertutup), dan menjauhkan diri dari masyarakat. Agar remaja masjid dikenal oleh masyarakat, mereka harus aktif dalam berbagai kegiatan khususnya yang menyangkut kebutuhan masyarakat, baik bagi kaum muda maupun masyarakat pada umumnya.<sup>3</sup>

Saat ini keberadaan remaja masjid semakin terasa dibutuhkan, terutama untuk menyelenggarakan kegiatan dakwah. Dengan keberadaan mereka, segala kreativitas dapat tersalurkan dan dikembangkan. Remaja masjid yang tertata dengan baik tidak hanya akan memberikan kesempatan bagi para anggotanya untuk mengembangkan bakat dan kemampuan, tetapi juga akan memberikan bekal yang baik untuk masa depan mereka, terutama bekal ketakwaan. Dengan demikian, hadirnya generasi muslim terbaik, yang beriman, berilmu, beramal shaleh dan mampu ber-*amar ma'ruf nahi munkar*.<sup>4</sup> Sebagai organisasi yang terikat pada masjid, tugas utamanya tidak lain adalah untuk memakmurkan masjid.<sup>5</sup> Hal ini merupakan salah satu bentuk *taqarrub* (usaha mendekatkan diri) yang utama adalah kepada Allah.<sup>6</sup>

Sebagaimana dalam Firman Allah QS. At-Taubat ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 149.

<sup>4</sup>*Ibid.*, hlm. 51.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 9.

<sup>6</sup>Budiman Mustofa, *Manajemen Masjid Gerakan Meraih Kembali Kekuatan Masjid dan Potensi Masjid*, (Solo: Ziyad Visi Media, 2007), hlm. 18.

Artinya: “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari kemudian, serta tetap mendirikan shalat, menunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, maka merekalah orang-orang yang diharapkan termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”.<sup>7</sup>

Ayat tersebut menunjukkan bahwa setiap Muslim memiliki kewajiban untuk memakmurkan masjid dalam menjalankan peran dan fungsinya, baik secara individu maupun kelompok. Peran dan fungsi remaja masjid menurut Siswanto yaitu memakmurkan masjid, membina pemuda muslim, kader umat, mendukung kegiatan *ta'mir*, dakwah, dan kegiatan sosial.<sup>8</sup>

Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) ialah organisasi yang bergerak di Kota Medan, lalu berkembang pada setiap kecamatan salah satunya JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan dan menaungi remaja masjid di setiap desanya. Dengan adanya JPRMI menjadikan wadah bagi setiap pemuda untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dapat tersalurkan dengan baik dan dengan melakukan pembinaan demi menciptakan remaja yang berakhlakul karimah. Para pengurus JPRMI dengan remaja masjid bekerja sama untuk mengupayakan produktif dalam melakukan berbagai kegiatan dakwah seperti adanya kegiatan rutin mingguan, bulanan, tahunan, dan juga pada Peringatan Hari Besar Islam (PHBI). Semua ini dilakukan semata-mata untuk mensyiarkan nilai-nilai Islam serta mengharapkan ridho Allah SWT.

---

<sup>7</sup>Depag RI, *Alquran dan Terjemahannya*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2014), hlm. 189.

<sup>8</sup>Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kausar, 2005), hlm. 69.

Usaha untuk mengembangkan kegiatan dakwah kiranya sangat diperlukan adanya sebuah manajemen dalam pelaksanaan kegiatan dakwah agar pengelolaan dan pergerakan dalam proses kegiatan berlangsung efektif dan efisien. Menurut Henry Fayol manajemen yang baik memerlukan 14 (empat belas) prinsip manajemen. Dengan menerapkan prinsip manajemen tersebut, suatu organisasi dapat berjalan dengan baik termasuk JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan. Dalam perkembangannya, berdasarkan data yang didapat peneliti bahwa JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan belum menerapkan prinsip manajemen dengan baik, dibuktikan dengan lainnya beberapa pengurus dalam pembagian kerja, wewenang dan tanggung jawab yang belum terlaksana sepenuhnya, dan penempatan bagian serta barang-barang organisasi belum tertib sesuai yang diharapkan. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis yang menekankan apakah prinsip manajemen sudah dengan benar diterapkan pada JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan dalam melakukan kegiatan dakwah.

Berdasarkan beberapa hal yang dikemukakan di atas, penulis akan melakukan penelitian dalam bentuk Skripsi yang berjudul:

**“Penerapan Prinsip-prinsip Manajemen Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam Pelaksanaan Dakwah di Kecamatan Medan Perjuangan.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berlandaskan latar belakang yang sudah penulis cantumkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Kecamatan Medan Perjuangan?
2. Bagaimana hambatan dan solusi prinsip-prinsip manajemen “pembagian kerja (*division of work*), wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*), dan ketertiban (*order*)” dalam pelaksanaan dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Kecamatan Medan Perjuangan?

### C. Batasan Istilah

Untuk mengelakkan terjadinya sebuah kesalah pahaman di antara pembaca dan penulis dalam memahami judul skripsi ini, untuk itu penulis memberikan batasan istilah yang digunakan. Jadi, batasan istilah yang perlu diperhatikan di dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Penerapan

Secara etimologi pengertian penerapan berasal dari kata dasar “terap” yang diberi imbuhan awalan “pe” dan akhiran “an” yang berarti proses, cara, perbuatan menerapkan, pemasangan, perihal mempraktikkan.<sup>9</sup> Secara istilah penerapan adalah tindakan pelaksanaan atau kemampuan menerapkan aturan, metode, prinsip dan teori yang disusun dalam suatu program yang sistematis untuk suatu kegunaan ataupun tujuan khusus. Sedangkan penerapan yang dimaksud pada penelitian ini

---

<sup>9</sup>Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 1180.

ialah menerapkan prinsip-prinsip manajemen oleh OPRM (Organisasi Pemuda dan Remaja Masjid) dalam melakukan dakwah di Kecamatan Medan Perjuangan.

## 2. Prinsip-prinsip Manajemen

Menurut Sukwiaty dkk prinsip-prinsip manajemen merupakan nilai-nilai yang menjadi inti dari keberhasilan pelaksanaan manajemen. Menurutnya, prinsip umum manajemen (*general principle of management*) sebagaimana dikutip dari pendapat Henry Fayol ialah terbagi menjadi 14 macam yaitu: 1) Pembagian Kerja (*Division of Work*), 2) Wewenang dan Tanggung Jawab (*Authority and Responsibility*), 3) Disiplin (*Discipline*), 4) Kesatuan Perintah (*Unity of Command*), 5) Kesatuan Pengarahan (*Unity of Direction*), 6) Subordinasi Kepentingan Perseorangan terhadap Kepentingan Umum (*Subordination of Individual Interest to General Interest*), 7) Penggajian Pegawai (*Remunerasi*), 8) Pemusatan (*Centralization*), 9) Hirarki/Rangkaian Perintah (*Chain of Command*), 10) Ketertiban (*Order*), 11) Keadilan dan Kejujuran (*Equity*), 12) Stabilitas Masa Jabatan dalam Kepegawaian (*Stability of Tenur of Personel*), 13) Prakarsa (*Inisiative*), dan 14) Semangat Kesatuan Semangat Korp (*Esprit de Corp*).<sup>10</sup>

Akan tetapi, pada penelitian ini akan membahas tiga hal utama saja yang relevan dengan Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kecamatan Medan Perjuangan mengenai prinsip manajemen yaitu pembagian kerja (*division of work*), wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*), dan ketertiban (*order*).

---

<sup>10</sup>Sukwiaty dkk, *Ekonomi*, (Yogyakarta: Yudhistira, 2016), hlm. 8.

### 3. Pelaksanaan Dakwah

Pelaksanaan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan, dan sebagainya.<sup>11</sup> Menurut para ahli adalah sebagai implementasi program, agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi, serta dapat memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawab penuh dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi. Sedangkan dakwah menurut Syekh Ali Mahfudz adalah mengajak manusia untuk mengerjakan kebaikan dan mengikuti petunjuk, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka dari perbuatan buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>12</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan dakwah ialah penerapan atau pengaplikasian dalam menyampaikan nilai-nilai Islam untuk mengubah manusia, baik individu maupun kelompok dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.

Adapun pelaksanaan dakwah pada penelitian ini ialah mengajak masyarakat untuk melakukan *amar ma'ruf* (menyuruh berbuat baik) dan *nahi mungkar* (melarang berbuat jahat) sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya di JPRMI Kecamatan Medan Perjuangan.

---

<sup>11</sup>Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 18.

<sup>12</sup>Abdul Kadir Sayid Abd. Rauf, *Dirasah Fid Dakwah Al-Islamiyah Cet. I*, (Kairo: Dar El-Tiba'ah al-Mahmadiyah, 1987), hlm. 10.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berlandaskan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Kecamatan Medan Perjuangan
2. Mengetahui hambatan dan solusi prinsip-prinsip manajemen “pembagian kerja (*division of work*), wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*), dan ketertiban (*order*)” dalam pelaksanaan dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Kecamatan Medan Perjuangan

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara praktis, dengan adanya penelitian ini dapat membantu khususnya Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Kecamatan Medan Perjuangan dalam mengelola dakwah melalui penerapan prinsip manajemen yang baik.
2. Secara akademis, dapat memberi sebuah ilmu pengetahuan baru bagi mahasiswa terkait penerapan prinsip manajemen Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam pelaksanaan dakwah di Kecamatan Medan Perjuangan.
3. Secara ilmiah, sebagai sarana untuk melatih keterampilan sosial keagamaan pada masyarakat di Kecamatan Medan Perjuangan.



## **F. Sistematika Penulisan**

Agar mempermudah penulis dalam melakukan penelitian ini, maka penulis membuat sebuah sistem penelitian yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab pertama ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KERANGKA TEORI**

Adanya landasan teori yang terdiri dari rincian konsep dan teori yang berkaitan dengan masalah dan sumber yang diteliti, kerangka pemikiran, dan penelitian yang valid.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang memuat jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

### **Bab IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi Profil Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Kecamatan Medan Perjuangan, Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Kecamatan Medan Perjuangan, Hambatan dan Solusi Prinsip-prinsip Manajemen dalam Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) di Kecamatan Medan Perjuangan.

### **Bab V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari seluruh skripsi dari awal sampai akhir, dan diakhiri dengan saran.